

## DAFTAR PUSTAKA

- Andria. (2010). Faktor–faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur (pus) tidak menggunakan alat kontrasepsi di Dusun II Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. USU.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. (2010). *Profil program KBN Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009*. Jawa Tengah: BKKBN.
- BPS Jawa Tengah. (2014). *Jawa Tengah dalam angka*. (online) melalui <http://www.jateng.bps.go.id>. Diunduh pada tanggal 17 September 2014
- BPS Kabupaten Wonosobo. (2014). *Profil kependudukan Wonosobo*. (online), melalui <http://www.wonosobokab.go.id/index.php/2014-02-01-40-52/potensidaerah/kependudukan>. Diunduh pada tanggal 17 September 2014
- BPS. (2014). *Proyeksi penduduk Indonesia*. Jakarta : Badan Pusat
- Cessnasari. (2008). *Ke Posyandu terhindar busung lapar*. <http://suaramerdeka.com>. 15.15 wib. 2 Maret 2008. Diunduh pada tanggal 17 September 2014.
- Depkes RI. (1999). *Modul safe mother hood*. Jakarta: FKMUI.
- Depkes RI. (2000). *Pedoman operasional pelayanan imunisasi*. Jakarta
- Depkes RI. (2002). *Paket informasi program safe motherhood di Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI. (2006). *Buku kader posyandu dalam usaha perbaikan gizi keluarga*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Grestina. D. (2013). Evaluasi efektifitas program keluarga berencana. *Publika jurnal S – 1 Ilmu Administrasi Negara*, 2 (1). Melalui <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>. Diunduh pada tanggal 17 September 2014.
- Hapsari. E. D. (2004). *Kontribusi penting menyelamatkan persalinan sehat dan buku KIA*. Melalui [Http://www.io.ppi-jepang.org](http://www.io.ppi-jepang.org). Diakses tanggal 17 September 2014.
- Hartanto. H. (2003). *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

- Haryani. (2013). Pengaruh koordinasi terhadap implementasi program keluarga berencana di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Publika, Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UNTAN, 1 (1)*.
- Herawati. F. (2014). Hubungan antara penerimaan dan pemahaman informasi KB dalam pengendalian kelahiran keluarga nelayan Pesisir Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Jurnal Academia Fisip Untad, 06. (01)*.
- Hermawan, D. (2007). Posyandu mendesak direvitalisasi. *Jurnal keluarga; Informasi KB dan kependudukan*.
- Heru. (2007). *Kader kesehatan masyarakat*. Jakarta. EGC
- Hidayat, A. A. (2005). *Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A. A. (2010). *Metode penelitian kesehatan, paradigma kuantitatif*. Surabaya : Healts Books Publishing.
- Indira. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada keluarga miskin. *Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. UNDIP.
- Maisya dan Putro. (2012). Peran kader dan klian adat dalam upaya meningkatkan kemandirian posyandu di Provinsi Bali (Studi Kasus di Kabupaten Badung, Gianyar, Klungkung dan Tabanan). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 14 (1)*.
- Merrynce & Hidir. (2013). Efektifitas pelaksanaan program keluarga berencana. *Jurnal Kebijakan Publik, 4 (1).P 1-118*.
- Mulyanawati. D. S. (2009). Hubungan tingkat pengetahuan ibu balita tentang peran dan fungsi posyandu dengan praktik kunjungan posyandu di Kelurahan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Melalui <http://digilip.uns.ac.id>. Diakses tanggal 17 September 2014
- Norma. (2014). Pelaksanaan tugas dan fungsi kantor keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan Kabupaten Penajam Paser Utara dalam melaksanakan program keluarga berencana. *eJournal Ilmu Pemerintahan, 2 (2)*.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku*, Yogyakarta: Andi Offset.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nusantari. E. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan penolong persalinan ibu*. Riset S1 pada FIKES UMP. Purwokerto.
- Puspita. (2011). Pengaruh motivasi kompetensi dan lingkungan kerja pada kinerja aparatur penyuluh keluarga berencana. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11 (1).
- Rahman, N. (2005). *Tingkat pengetahuan kader tentang posyandu*. Jawa Tengah : Bagian Kependidikan dan Biostatistik Fakultas Kesehatan Universitas Sebelas Maret.
- RI. (1992). *Undang–Undang No 10 Tahun 1992. Tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga berencana*. Lembar negara RI tahun 1992 No. 30. Jakarta: Sekretariat Negara.
- RI. (2009). *Undang-Undang No 52 Tahun 2009. Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Lembar Negara RI tahun 2009 No 161. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rismawati. (2014). *Unmet Need : Tantangan program keluarga berencana dalam menghadapi ledakan penduduk tahun 2030*. Artikel Ilmiah, 1 (1).
- Sari. (2014). Gambaran karakteristik akseptor keluarga berencana di Puskesmas Aliyung Kota Pontianak Tahun 2013. *Naskah Publikasi*. Universitas Tanjungpura
- Sidik. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader dalam kegiatan posyandu di Kec. Bontobahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2012. *Naskah Publikasi*. UNHAS.
- Sihombing, E. T. K. (2012). Pengaruh jaminan pelayanan masyarakat pelayanan pertolongan persalinan terhadap keikutsertaan keluarga berencana. *Riset S1 Kedokteran Umum pada Fakultas Kedokteran UNDIP*. Semarang
- Sitorus. (2010). *Proyeksi Angka Kelahiran dan Angka Kematian Bayi Pada Tahun 2012 Di Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Sugiono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Vany. (2014). *Pengertian dan tujuan keluarga berencana (KB)*. Diakses pada 25 Desember 2015 dari <http://doktersehat.com/pengertian-dan-tujuan-keluarga-berencana-kb/>

Wahyutomo. (2010). Hubungan karakteristik dan peran kader posyandu dengan pemantauan tumbuh kembang balita di Puskesmas Kalitidu-Bojonegoro. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wirapusita. (2013). Insentif dan kinerja kader posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (1).

